

Resmikan Creative Hub Samosir, Menparekraf: Bentuk Tatanan Ekonomi Baru Pascapandemi

Karmel - SAMOSIR.INDONESIASATU.ID

Mar 23, 2022 - 04:46



Kedatangan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno di Kabupaten Samosir disambut Tor-tor Batak

SAMOSIR- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno meresmikan Creative Hub Samosir

yang berlokasi di Pantai Indah Situngkir, Kabupaten Simosir, Sumatera Utara, Selasa (22/3/2022).

Peresmian Creative Hub Samosir sebagai bentuk komitmen dan konsistensi pemerintah dalam membangkitkan laju ekonomi kreatif pasca pandemi," Ujar Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno

Sandiaga Salahuddin Uno juga menyampaikan Creative Hub merupakan wadah kreativitas bagi para pelaku ekonomi kreatif dalam bentuk infrastruktur fisik untuk mendukung para pelaku ekonomi kreatif mengembangkan ide, bisnis, membangun jejaring, berorganisasi, dan mempererat ikatan intern komunitas maupun antar komunitas subsektor ekonomi kreatif.

"Creative Hub ini satu terobosan untuk kebangkitan nasional kita, membuka peluang usaha, dan lapangan kerja. Dan memastikan kehadiran program pemerintah yang tepat sasaran, tepat manfaat, dan tepat waktu. Bersama Pak Presiden Jokowi kita menata tatanan ekonomi baru pascapandemi dan kita harus segera bangkit,"Kata Sandiaga

Creative Hub Samosir yang dimulai pekerjaannya pada bulan Juni 2021 dan selesai pada Januari 2022, dibangun di atas tanah Pemerintah Daerah Kabupaten Samosir dengan luas area secara keseluruhan mencapai 1000 m2. Sementara luas bangunan Creative Hub sendiri adalah 460 m2 yang terbagi menjadi dua lantai bangunan.

Lantai satu akan digunakan untuk aktivitas pengolahan kopi mulai dari ruang processing laboratorium uji rasa, ruang pengemasan, sampai dengan ruang displai dan cafe untuk menjual hasil produksi komunitas. Sedangkan pada lantai dua terdapat ruang kelas multifungsi, co-working space-dan-meeting room_ yang dapat digunakan untuk pelatihan, workshop, diskusi, atau aktivitas lain yang dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan.

Sandiaga menjelaskan bahwa pembangunan Gedung Creative Hub dan pemberian fasilitas sarana diberikan melalui mekanisme Bantuan Pemerintah (Banper), yang diberikan oleh Kemenparekraf/Baparekraf melalui Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur kepada Pemerintah Daerah dan Komunitas setempat, berupa fasilitas peralatan pengolahan kopi, sarana teknologi, dan audio visual system.

"Creative Hub ini jangan sampai sepi, karena ini milik rakyat dan dana dari pemerintah sehingga harus dimanfaatkan sebaik-baiknya," kata Sandiaga.

Lebih lanjut, Sandiaga menyampaikan bahwa acara peresmian Creative Hub Samosir dikolaborasikan dengan acara launching Horas Samosir Fiesta. Kolaborasi ini sebagai bentuk sinergi antar lembaga/_stakeholders_ untuk memajukan daerah Samosir sebagai salah satu destinasi pariwisata super prioritas.

"Peluncuran Horas Samosir Fiesta ini diharapkan akan bisa membangkitkan semangat para pelaku ekonomi kreatif di Kabupaten Samosir. Dengan menggagas event-event saya yakin akan membangkitkan ekonomi," ujarnya

Salahuddin Uno

Sandiaga berharap Danau Toba juga nantinya dapat menggelar event internasional seperti yang dilakukan Mandalika.

"Kita akan hadirkan event-event internasional seperti Formula One di atas air. Kalau Mandalika punya MotoGP, mudah-mudahan tahun depan kita bisa hadirkan Formula One di atas air di Danau Toba,"ujarnya.

Turut mendampingi Menparekraf, Direktur Event Daerah Kemenparekraf/Baparekraf Reza Fahlevi; Direktur Infrastruktur Ekonomi Kreatif Kemenparekraf/Baparekraf, Hariyanto; Direktur Utama Badan Pelaksana Otorita Danau Toba, Jimmy Bernando Panjaitan; Direktur Politeknik Pariwisata Medan, Staf Khusus Menteri Bidang Pengamanan Destinasi Wisata dan Isu-Isu Strategis, Ario Prawiseso; serta Staf Khusus Menparekraf Bidang Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Strategis dan Prioritas, Panji Gurnadi Danuhusodo.

Peresmian Creative Hub Samosir juga dihadiri langsung Bupati Samosir Vandiko Timotius Gultom, Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara. Zumri Sulthony S.Sos, Ketua DPRD Kabupaten Samosir Sorta Ertaty Siahaan, Kadispar Samosir, Tetti Naibaho (Karmel)